

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Kondisi pembelajaran menulis puisi di lapangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang sudah dilaksanakan oleh guru dan siswa. Pembelajaran menulis puisi berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh guru. Pembelajaran menulis puisi sudah pada tahap pengerjaan tugas membuat puisi. Siswa diminta guru untuk mengumpulkan tugas membuat puisi berdasarkan materi yang sudah diterima siswa. Materi tersebut berdasarkan KD 3.17 kelas X dalam K-13. Meskipun ada beberapa siswa tidak menggunakan unsur pembangun puisi dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada tiga hal yang akan dibahas. Ketiga hal tersebut merupakan penggunaan unsur pembangun puisi pada karya siswa kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

B. Temuan Penelitian

Data-data yang telah diperoleh penulis berupa karya puisi siswa akan dianalisis pada bab ini dan dideskripsikan unsur pembangun dalam puisi. Siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 19 siswa. Berdasarkan paparan data dokumentasi puisi siswa terdapat beberapa temuan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan diksi pada puisi karya siswa kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar

Tabel 4.1 Data Penggunaan Diksi

No	Judul	Diksi
1	Sesederhana Senjaku	1) Hilir angin sayup-sayup menemeni kesederhanaan sore itu 2) Kayuhan sepeda yang dikemudikan canda tawa 3) Canda tawa yang begitu renyah terdengar 4) Lukisan senja menjadi saksi bisu kegembiraan 5) Kegembiraan yang tak bisa diungkapkan dengan aksara 6) Lukisan lembut yang menjadi penawar hati .

2	Air Mata Hujan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menunggumu dibalik kegelisahan 2) Jutaan bulir menghantam bagai badai 3) Nada-nada saling bersahutan 4) Imaji mengajak tuk menghampirinya 5) Pikiran mengikuti egonya tanpa mendengarkan
3	Gundah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Langkah demi langkah telah terlewati 2) Sedang langkahku masih begitu kotor 3) Tuhan, beri aku sepercik air surgamu 4) Sebelum malaikatMu memaksaku berhenti 5) Aku ingin menghadapMu dalam keadaan suci
4	Kesungguhan Rasa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah jauh kaki menyusuri waktu 2) Melangkah keluar untuk temu 3) Udara panas dan dingin menjadi teman 4) Menyambut senyuman bersama sang angin 5) Pada pagi kutitipkan salam hangatku untukmu 6) Kutitipkan ketulusan melalui butiran udara yang ku hirup
5	Pena Pengharapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang rindu bergema dalam hati 2) Berdesir perih membelenggu 3) Mencari pena asmara yang tersembunyi 4) Melelehkan hati yang dingin 5) Membebaskan rindu yang terbelenggu
6	Kopiku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kau seduhkan secangkir kopi 2) Yang kau bumbui dengan manisnya senyummu 3) Membuatku terlupa akan masalah yang ada 4) Yang mulai menari-nari di serambi 5) Menyekat sirkulasi
7	Keluargaku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sejuta makna yang tak dapat kulukiskan 2) Kisah yang tak dapat kuucapkan 3) Ada tangis dan tawa dibalik semua itu 4) Yang tak mampu ku goreskan melalui penaku
8	Lukisan Terindah Senja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Senja, aku menunggu sinarmu di ujung rindu 2) Menatap indah lukisan semesta 3) Senja, aku menunggumu tenggelam untuk terik 4) Hingga membius anganku terlelap di ruang hampa 5) Engkau selalu menerangiku tanpa bisa menggapaimu
9	Malaikatku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Walaupun aku sering mendurhakaimu 2) Tak ada balasan yang sebanding untuk membalas semua kebaikanmu, setiap ketulusanmu 3) Aku hanya bisa berusaha terus menjadi seperti yang engkau mau 4) Terima kasih untuk semua yang telah kau berikan padaku
10	Menunggu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Namun yang kutemui hanya pagi berkabut 2) Petang dengan senja nan indah 3) Aku hanya bisa melihat indahnya hari tanpa kehampaan 4) Menunggu semesta berbaik hati memberikan keindahannya
11	Merpati Putih	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bunga bertebaran di udara 2) Lisan diam membisu 3) Menerbangkanku ke istana bintang 4) Merasakan keindahan abadi

12	Mimpi yang Tertunda	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lembar demi lembar terbingkai indah 2) Meresap di relung hati 3) Agar ku tak lari jauh dari jangkauan 4) Menggenggam erat dan tertanam setiap bait-baitnya 5) Terkadang linangan embun menjelajahi pipi 6) Langkah demi langkah tertelusuri dengan teliti 7) Inginku mewujudkan kesungguhanku dan meraih gelar terhormat di atas kepalaku
13	Pemuda Harapan Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemuda masa kini tak mepedulikan bangsa 2) Bahkan tak setetes darah yang kita sumbangkan untuk bangsa ini 3) Kibarkan sayapmu 4) Untuk terbang seluasnya
14	Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidaklah untaian kata hampa yang terucap 2) Yang ada hanya kepalsuan, agar tahta dalam genggamannya. 3) Sumpah karena kepalsuan yang menari-nari di atas kenistaan 4) Hilangkan kepalsuan yang bersemayam di jiwamu
15	Penerus Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketika dunia mulai tertunduk 2) Dunia hanya ditutupi dengan kegelapan 3) Bangsa hanya mampu menjerit dan menangis
16	Udara Kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tiupan angin menjadi kawan 2) Butiran udara berlarian 3) Bercerita miliaran cerita yang pernah dan akan terjadi 4) Berlari membuka cakrawala 5) Berlompat menggapai langit 6) Terbang mencari kehidupan abadi 7) Takkan ada rasa putus asa sedetikpun terlintas
17	Rindu Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Makhluk kecil berawal dari tirai bambu 2) Kau berlari-lari ke penjuru dunia 3) Meski kecil, cantik namun berbahaya 4) Kau makhluk hidup tak kasat mata
18	Corona Virus	<ol style="list-style-type: none"> 1) Semenjak kau datang di muka bumi 2) Bumi ini telah sepi karnamu 3) Jika memang kau utusan dari-Nya untuk menegur kita 4) Maka selesaikanlah tugasmu dan kembalilah ke asalmu 5) Berikan dunia ini keselamatan 6) Kami mengerti bahwa umur dunia telah tua
19	Hujan Rindu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama dengan turunnya hujan, kulinangkan rindu yang menari indah di pelupuk mata 2) Tetesannya mengingatkanku pada sosok yang sangat berharga 3) Raut bayangnya selalu mengisi sudut-sudut kesepianku 4) Kulantunkan namanya dalam getar hati dan ku titipkan salam pada hujan 5) Karena bersama derasnya hujan, kukirimkan pula rasa rindu yang menggebu akan kasih sayangnya

2. Penggunaan Rima pada Puisi Karya Siswa Kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar

Tabel 4.2 Data Penggunaan Rima

No	Judul	Rima
1	Sesederhana Senjaku	-
2	Air Mata Hujan	1) Terdapat rima terus (a-a-a-a) Alunan nadamu sangat mendamaikan Menunggumu dibalik kegelisahan Hanya bisa memandang dari kejauhan Pikiran melayang ingin merasakan 2) Terdapat rima patah (a-a-a-b) Imaji mengajak tuk menghampirinya Hati masih pada posisinya Berkata jangan menghampirinya Pikiran mengikuti egonya tanpa mendengarkan
3	Gundah	1) Terdapat rima patah (a-b-a-a) Langkah-langkahku akan terhenti Sedang langkahku masih begitu kotor Aku tak ingin terhenti Tapi tak mungkin kembali
4	Kesungguhan Rasa	1) Terdapat rima patah (a-b-a-a) Demi kau Berpuluh meter kulalui Telah jauh kaki menyusuri waktu Melangkah keluar untuk temu
5	Pena Pengharapan	-
6	Kopiku	1) Terdapat rima patah (a-a-a-b) Harumnya aroma kopi Yang mulai menari-nari di serambi Menyekat sirkulasi Membuat siapapun tak akan tahan untuk mengabaikannya
7	Keluargaku	1) Terdapat rima pasang (a-a-b-b) Penyemangat hidupku Dan harapan disetiap mimpi-mimpiku Jauh dari mereka mengajarkanku arti kerinduan Mengajarkanku arti kesabaran dan keikhlasan
8	Lukisan Senja Terindah	-
9	Malaikatku	1) Terdapat rima patah (a-a-b-a) Kau mengorbankan semuanya untukku Kau selalu tersenyum dihadapanku Walaupun aku sering mendurhakaimu Kau segalanya untukku
10	Menunggu	1) Terdapat rima silang (a-b-a-b) Menunggu saat itu datang, cerita ini masih sama dan akan tetap sama Aku hanya bisa melihat indahnya hari tanpa kehampaan Menunggu semesta berbaik hati memberikan keindahannya

		Untuk hari ini dan entah sampai kapan
11	Merpati Putih	1) Terdapat rima patah (a-a-a-b) Bisakah kau menerbangkanku ke istana bintang kembali? Merasakan keindahan abadi Menambah kedamaian di hati Duhai merpati putih
12	Mimpi yang Tertunda	1) Terdapat rima patah (a-b-a-a) Agar bisa menjadi satu-satunya ruang penyejuk hati Menggenggam erat dan tertanam setiap bait-baitnya Terkadang linangan embun menjelajahi pipi Langkah demi langkah tertelusuri dengan teliti
13	Pemuda Harapan Bangsa	1) Terdapat rima patah (a-a-a-b) Kita ini pemuda Generasi penerus bangsa Bukan generasi perusak bangsa Tapi apa yang terjadi kini? 2) Terdapat rima silang (a-b-a-b) Kibarkan sayapmu Untuk terbang seluasnya Terbang untuk menggapai mimpi dan cita-cita yang membanggakan bangsamu Kehidupan bangsa yang lebih baik berada digenggamannya
14	Pemuda	-
15	Penerus Bangsa	1) Terdapat rima terus (a-a-a-a) Persaudaraan dan keteguhan telah terlupakan Yang tersisa hanyalah dendam, kebencian, dan kepedihan Dunia hanya ditutupi dengan kegelapan Persaudaraan dihancurkan oleh permusuhan
16	Udara Kehidupan	1) Terdapat rima pasang (a-a-b-b) Tiupan angin menjadi kawan Butiran udara berlarian Sementara semesta menorehkan warnanya Takkan bosan memandang semesta
17	Rindu Sekolah	1) Terdapat rima lurus (a-a-a-a) Aku tak lagi bertemu teman-temanku Aku tak lagi bertemu guru-guruku Aku tak lagi bertemu dinding-dinding sekolahku Hanya kotak kecil yang bersinar dihadapanku
18	Corona Virus	1) Terdapat rima peluk (a-b-b-a) Semenjak kau datang di muka bumi Seluruh manusia menjadi gelisah karnamu Bumi ini telah sepi karnamu Semenjak kau membuat dunia ini sepi
19	Hujan Rindu	1) Terdapat rima patah (a-b-a-a) Lihatlah itu, betapa indahnya hujan Bagai cahaya indah bertuliskan makna Melambangkan kasih sayangnya yang tak pernah terhitungkan Ku selalu menanti datangnya hujan

3. Penggunaan Tipografi pada Puisi Karya Siswa Kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar

Tabel 4.3 Data Penggunaan Tipografi

No	Judul	Tipografi
1	Sesederhana Senjaku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda titik di setiap akhir larik 4) Satu kata per larik dalam satu bait 5) Berpola 5-3-3, bait pertama terdapat 5 larik sedangkan bait kedua dan ketiga terdapat 3 larik
2	Air Mata Hujan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda titik di setiap akhir larik 4) Terdapat tanda tanya pada larik ke 13 5) Berpola 4-4-4-3, bait pertama, kedua, dan ketiga terdapat 4 larik sedangkan bait keempat terdapat 3 larik
3	Gundah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Tidak menggunakan tanda baca 4) Berpola 4-4-4, bait pertama, kedua, dan ketiga memiliki 4 larik
4	Kesungguhan Rasa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca tanya pada larik ke 13 4) Berpola 4-8-3, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 8 larik, dan bait ketiga terdapat 3 larik
5	Pena Pengharapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri di bait pertama dan ketiga 2) Puisi menggunakan rata kiri dengan menjorok ke kanan di bait kedua 3) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 4) Penggunaan tanda baca tanya pada larik ke 11 5) Berpola 5-3-6, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 3 larik, dan bait ketiga terdapat 6 larik
6	Kopiku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri di bait pertama dan ketiga 2) Puisi menggunakan rata kiri dengan menjorok ke kanan di bait kedua 3) Puisi tidak menggunakan tanda baca 4) Berpola 4-4-4, bait pertama, kedua, dan ketiga terdapat 4 larik
7	Keluargaku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda titik pada tiap-tiap bait 4) Berpola 4-5-5, bait pertama terdapat 4 larik sedangkan bait kedua dan ketiga terdapat 5 larik
8	Lukisan Terindah Senja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Penggunaan tanda baca tanya pada larik ke 11 4) Berpola 4-3-4-4, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 3 bait, bait ketiga dan keempat terdapat 4 larik
9	Malaikatku	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca titik 4) Berpola 4-3-3-6-3, bait pertama terdapat 4 larik, sedangkan bait kedua dan ketiga terdapat 3 larik, bait keempat 6 larik, dan bait kelima 3 larik
10	Menunggu	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca titik selalu di akhir larik 4) Berpola 4-8-4, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 8 larik, dan bait ketiga terdapat 4 larik
11	Merpati Putih	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca titik dan tanda baca tanya pada larik ke 15 4) Berpola 6-5-3-4, bait pertama terdapat 6 larik, bait kedua terdapat 5 larik, bait ketiga terdapat 3 larik, dan bait keempat terdapat 4 larik
12	Mimpi yang Tertunda	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik dan pada kata Mu yang menandakan untuk Tuhan 3) Tidak menggunakan tanda baca 4) Berpola 4-11-5, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 11 larik, dan bait ketiga terdapat 5 larik
13	Pemuda Harapan Bangsa	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal larik 3) Penggunaan tanda baca tanya pada larik 4 dan 8 4) Berpola 6-3-3-4, bait pertama terdapat 6 larik, bait kedua dan ketiga terdapat 3 larik, serta bait keempat terdapat 4 larik
14	Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca titik di akhir larik dan tanda baca tanya pada larik ke 8 dan 17 4) Berpola 5-6-3-8, bait pertama terdapat 5 larik, bait kedua terdapat 6 larik, bait ketiga terdapat 3 larik, sedangkan bait keempat terdapat 8 larik
15	Penerus Bangsa	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca koma hanya di dalam larik 4) Berpola 3-4-4-4, bait pertama terdapat 3 larik, sedangkan bait kedua, ketiga, dan keempat terdapat 4 larik
16	Udara Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 3) Penggunaan tanda baca koma hanya di dalam larik 4) Berpola 6-9, bait pertama terdapat 6 larik, sedangkan bait kedua terdapat 9 larik

17	Rindu Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri pada bait pertama dan ketiga 2) Bait kedua menggunakan rata kiri yang menjorok ke kanan 3) Huruf kapital selalu di awal setiap larik 4) Terdapat pengulangan kata Aku Tak Lagi Bertemu di bait kedua 5) Berpola 5-5-5, bait pertama, kedua, dan ketiga terdapat 5 larik
18	Corona Virus	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal larik dan pada kata Nya di bait kedua di larik ke 2 3) Tidak menggunakan tanda baca 4) Berpola 4-3-5, bait pertama terdapat 4 larik, bait kedua terdapat 3 larik, dan bait ketiga terdapat 5 larik
19	Hujan Rindu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Puisi menggunakan rata kiri 2) Huruf kapital selalu di awal larik 3) Penggunaan tanda baca titik di setiap akhir larik 4) Berpola 5-4-5, bait pertama terdapat 5 larik, bait kedua terdapat 4 larik, dan bait ketiga terdapat 5 larik